

**PENGARUH HUBUNGAN PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2014-2017)**

Nila Karmila ¹⁾, A b r a r ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

²⁾ Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRACT

Company value is the main goal of a company. Company value is influenced by several factors, in this study the researcher wants to know the Effect of Profitability Relationship, Dividend Policy, and Debt Policy on Company Values (manufacturing companies listed on the Stock Exchange in 2014-2017)

The research sample was taken by purposive sampling technique obtained by 25 companies. The independent variables used are profitability, dividend policy, and debt policy while the dependent variable is the value of the company.

The results of the study show that profitability has a significant and positive effect on firm value, dividend policy has a significant and negative effect on firm value while CSR has no significant and negative effect on firm value.

Keywords: Profitability, Dividend Policy, Debt Policy, and Company Value

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan tujuan utama suatu perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Pengaruh Hubungan Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI tahun 2014-2017)

Sampel penelitian diambil teknik *purposive sampling* diperoleh 25 perusahaan. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, kebijakan deviden, dan kebijakan hutang sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan CSR berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu keberhasilan, salah satu tolak ukur keberhasilan adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan ini mempunyai nilai penting dimata masyarakat pada umumnya khususnya investor karena dengan nilai perusahaan tersebut memberikan rasa kepercayaan dalam melakukan investasi.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya profitabilitas, kebijakan hutang, kebijakan deviden. Menurut Munair (2007), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba. I Made Sudana (2011), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan

Menurut Weston dan Copeland dalam Titin Herawati (2013) pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana dan pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber intern ataupun sumber ektern. Tinggi rendahnya hutang tidak mempengaruhi keputusan pemegang saham dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan hutang itu sendiri diukur dengan *Debt to Equity Ratio*

Selain itu faktor yang berkaitan dengan nilai perusahaan adalah kebijakan deviden. Menurut Weston dan Brigham (2005), kebijakan deviden yang optimal yang menciptakan keseimbangan diantara deviden saat ini dan pertumbuhan masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham perusahaan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba biasa disebut profitabilitas. Profitabilitas memiliki arti penting dalam menggambarkan kemampuan kinerja perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modal yang ia miliki untuk menghasilkan laba dan sebaliknya. Tingkat laba yang tinggi juga akan semakin menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini yang dapat menyebabkan harga saham menjadi meningkat, yang berarti meningkatnya nilai perusahaan. Menurut aziz dkk

(2011), return in equity (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba atau keuntungan dari modal sendiri. Dalam penelitian sebelumnya Hari Purnama (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Asna Nandita (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. AA Ngurah Dharma Adi Putra (2016) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila profitabilitas meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Hal ini membuktikan bahwa investor tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang baik. Dari pemaparan tersebut diatas dapat di informasikan hipotesis :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan

Laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan pada dasarnya dapat dibagi kepada para pemegang saham, keputusan dalam membagi laba tersebut disebut dengan kebijakan deviden,

apakah laba tersebut akan dibagikan atau akan ditahan dalam bentuk laba yang digunakan untuk membiayai investasi perusahaan. Laba yang dibagikan kepada pemegang saham bisa menjadi sebuah signal bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang, sehingga membuat investor tertarik dalam menanamkan modalnya dan meningkatkan harga per lembar saham , yang berarti meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya Mei Yuniati (2016) mengatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Melanie Sugiarto (2011) mengatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Zumrotun Nafiah (2013) mengatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan , semakin besar jumlah deviden yang dibayarkan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dalam pemaparan tersebut diatas dapat diinformasikan hipotesis :

H2 : Kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Hutang adalah instrumen yang sangat sensitif terhadap perubahan nilai perusahaan. Hutang menurut Djarwanto (2010) merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar, sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu. Hutang juga menjadi salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Perusahaan yang memiliki rasio hutang tinggi memang memiliki resiko yang mengkhawatirkan dalam investasinya. Namun tidak berpengaruh terhadap investor, investor lebih melihat pada pembagian devidennya sehingga kebijakan hutang tidak berpengaruh. Dalam penelitian sebelumnya . Jorenzo Chiquita Sumati (2015) menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena informasi perusahaan yang memiliki nilai hutang yang tinggi dan kesempatan berinvestasi yang tinggi prospek kedepan berdasarkan teori pesinyalan, tidak mempengaruhi investor. Triyono (2015) mengatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai

perusahaan. Himatul Ulya (2014) juga mengatakan bahwa kebijakan hutang tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Dalam pemaparan tersebut diatas dapat di informasikan hipotesis :

H3 : Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh secara bersama-sama profitabilitas, kebijakan deviden dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya profitabilitas dan kebijakan deviden. Meskipun kebijakan hutang memiliki pengaruh negatif karena besaran hutang tidak mempengaruhi sinyal investor dalam berinvestasi, investor lebih melihat pada pembagian devidennya, namun jika dilihat pengaruh secara bersama-sama antara profitabilitas, kebijakan deviden, dan kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H4 : Profitabilitas, kebijakan deviden dan kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling method*. Metode ini dilakukan dengan menentukan kriteria kriteria yang menjadi syarat dalam pengambilan sample. Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun yang bersangkutan sebanyak 130

perusahaan. Dari kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 25 perusahaan, berturut turut dari tahun 2014 sampai dengan 2017, yang dijumlahkan menjadi 100 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Syarat dalam melakukan penelitian berdasarkan banyaknya perusahaan manufaktur yang terdaftar

dalam Bursa Efek Indonesia, maka populasi perusahaan tersebut disaring menjadi sejumlah sample yang sesuai kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur tersebut sudah terdaftar di bursa Efek Indonesia periode 2014- 2018.
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangan tahunan yang dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah.
3. Perusahaan memiliki data data yang keuangan yang lengkap dan sesuai dengan variabel yang diteliti.
4. Perusahaan yang sudah diaudit secara independen.
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian.

PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,085	1,799		1,715	0,090
	Profitabilitas	3,917	0,463	0,722	8,469	0,000
	Kebijakan Deviden	-0,156	0,053	-0,251	-2,937	0,004
	Kebijakan Hutang	-0,137	0,136	-0,079	-1,003	0,318

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data sekunder yang diolah, 2019

Dari hasil data diatas, maka persamaan regresinya adalah :

$$Y_1 = 3,085 + 3,917X_1 - 0,156X_2 - 0,137X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan :

$\alpha = 3,085$ artinya jika profitabilitas, kebijakan deviden, kebijakan hutang sama dengan 0, maka nilai perusahaan sebesar 3,085.

$\beta_1 = 3,917$ artinya jika profitabilitas naik sebesar 1 maka nilai perusahaan akan

meningkat sebesar 3,917 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstant.

$\beta_2 = 0,156$ artinya jika nilai kebijakan deviden naik sebesar 1 maka kinerja keuangan akan -0,156 dengan asumsi bahwa nilai variabel lainnya konstant.

$\beta_3 = -0,137$ artinya jika kebijakan hutang naik sebesar 1 maka kinerja keuangan akan turun sebesar 0,137 dengan asumsi bahwa nilai variabel lainnya konstant.

Pengujian Hipotesis Uji Statistik F

Tabel 2
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2091,500	3	697,167	24,067	,000 ^b
	Residual	2780,850	96	28,967		
	Total	4872,351	99			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Kebijakan Deviden

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji menunjukkan F hitung sebesar 24,067 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel

independen (profitabilitas, kebijakandeviden dan kebijakan hutang) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

Uji Statistik t

Tabel 3
Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,085	1,799		1,715	0,090
	Profitabilitas	3,917	0,463	0,722	8,469	0,000
	Kebijakan Deviden	-0,156	0,053	-0,251	-2,937	0,004
	Kebijakan Hutang	-0,137	0,136	-0,079	-1,003	0,318

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data sekunder yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan :

1. Koefisien variabel profitabilitas menunjukkan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai t sebesar 8469 artinya nilai perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan.
2. Koefisien variabel kebijakan deviden menunjukkan tingkat signifikan $0,004 > 0,05$ dan nilai t sebesar -2,937 artinya nilai perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan.
3. Koefisien variabel kebijakan hutang menunjukkan tingkat signifikan $0,318 > 0,05$ dan nilai t sebesar -1,003 artinya kebijakan hutang berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan.

Intepretasi

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai profitabilitas sebesar 8469 dan t tabel 1,985 dengan tingkat signifikan $< 0,05$ yaitu 0,000 . Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Nilai t hitung positif menunjukkan profitabilitas

mempunyai hubungan searah dengan nilai perusahaan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai kebijakan deviden sebesar -2,937 dan t tabel 1,985 dengan tingkat signifikan $< 0,05$ yaitu 0,004 . Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Nilai t hitung negatif menunjukkan kebijakan deviden mempunyai hubungan berlawanan dengan nilai perusahaan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan kebijakan deviden berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai profitabilitas sebesar -1,003 dan t tabel 1,985 dengan tingkat signifikan $< 0,05$ yaitu 0,318 . Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima. Nilai t hitung negatif menunjukkan kebijakan hutang mempunyai hubungan berlawanan arah dengan nilai perusahaan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan kebijakan

hutang tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (profitabilitas, kebijakan deviden dan kebijakan hutang) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diukur dengan ROE (*Return On Equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2017. Semakin tinggi laba semakin tinggi nilai perusahaan.
2. Kebijakan deviden yang diukur dengan EPS (*Earning Per Share*) berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

3. Kebijakan hutang yang diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.
4. Hal ini juga menunjukkan bahwa variabel independen (profitabilitas, kebijakan deviden dan kebijakan hutang) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E.F dan Joel Houston.2011.*Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10.Salemba Empat, Jakarta
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman, Syamsudin. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Ang, Robert 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Mediasoft Indonesia : Jakarta
- Sarwono, Jonathan, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Diakses pada tanggal 26 Desember
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 2. Bandung: Alfabeta.
- Abdul Halim. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi keuangan daerah*, Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. BPFE. Yogyakarta.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Empat*. Cetakan Keempat belas. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Santoso, Singgih, dan Fandy Tjiptono, 2002, *Riset Pemasaran : Konsep dan Aplikasinya dengan SPSS*, Jakarta : PT Elex Media Computindo Kelompok Gramedia.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Brigham Eugene F. & Joel F. Houston (2011), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta selatan: Salemba Empat (penerjemah Ali Akbar Yulianto).
- Edy Sutrisno, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Ketiga, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Fahmi, Irham, 2011, *Analisa Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta

- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Retnowati, Nova. 2012. *Manajemen Kompensasi*. Bandung: Karya Putra Darwati
- Bandung
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 1999, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi Dan Manajemen*, Yogyakarta : BPFE, 1999.
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Kedua, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014, *Analisis Laporan Keuangan.*, Edisi tujuh, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Djarwanto, 2010. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Ayuningtias, Dwi., Kurnia. 2013. *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 1 Nomor 1, Januari 2013. Diakses tanggal 10 Desember 2018.
- Herawati, Titin, 2012. “ *Pengaruh kebijakan, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*”. Artikel Universitas Negeri Padang. Diakses pada 10 Desember 2018
- Wibowo, Hendro Prasetyo 2016. “*Pengaruh profitabilitas, kebijakan deviden dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI Periode 2013-2015*”. Universitas Islam Indonesia. Diakses pada 10 Desember 2018
- Arindita, Galuh 2015. “*Analisis pengaruh struktur modal, profitabilitas, kebijakan deviden dan size terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan wholesale dan retail yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012)*”. Universitas Diponegoro. Diakses 10 Desember 2018
- Amaliah, Nurul 2016. “*Pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2014*”. UIN Alauddin Makassar. Diakses 10 Desember 2018
- Analisa, Yangs (2011). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2006-2008)*. Skripsi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Putri, Anggraini, Ermadhani. (2018). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi. Universitas PGRI Madiun. Diakses tanggal 10 Desember 2018

Noerirawan, Ronni, Moch. (2012). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Universitas Diponegoro Semarang. Diakses tanggal 10 Desember 2018

Gunadarma .Diakses tanggal 15 Desember 2018.

Sujoko dan Ugo Soebiantoro.2007. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverages, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan*. Diakses tanggal 15 Desember 2018.

Martikarini, Nani. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Perioden 2009-2011*. Jurnal Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas

